

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.2 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2013 pasal 3 menyatakan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan dan memiliki sikap optimis yang begitu kuat terhadap Pekerjaan yang dijalankan agar kinerja yang dimilikinya semakin baik. Pada situasi saat ini diharapkan hadirnya seorang pengawas yang memiliki optimisme yang tinggi dan kemampuan Literasi dalam mencari solusi untuk berbagai hambatan dan permasalahan yang terjadi pada setiap kegiatan dalam peningkatan mutu pendidikan ( Kamal 2021).

Menurut Atli (2017), siswa usia sekolah menengah pada umumnya sudah mendefinisikan bidang studi mereka dan mulai membuat keputusan akan pilihan karirnya, akan tetapi fenomena di lapangan masih ditemukan beberapa siswa kelas X mengaku salah mengambil jurusan karena merasa tidak cocok dengan dirinya dan tidak mampu dalam menguasai materi. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap salah satu siswa kelas X dan XI juga menunjukkan bahwa mereka masih mengalami kebingungan terkait dengan keputusannya setelah lulus, apakah

melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau langsung bekerja. Beberapa dari mereka, yang mengalami kebingungan dalam perencanaan karir setelah lulus sekolah, mengaku bahwa mereka belum sepenuhnya mampu mengenali dirinya sendiri, terkait dengan bakat dan minatnya, mereka juga merasa bahwa jurusan yang diambil selama sekolah tidak sejalan dengan keinginan jurusan yang diambil pada saat kuliah nantinya.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan November 2023 di SMA Negeri 1 Belitang III masih ada siswa yang belum memiliki kematangan karir ditandai dengan : 1) ada beberapa siswa masih malas-malasan dalam belajar 2) ada beberapa siswa belum bisa mengatasi tugas-tugas dalam perkembangan karirnya 3) ada beberapa siswa tidak konsisten dengan pilihan karirnya. Maka dari itu solusi dan tujuan dari peneliti ini akan mempengaruhi literasi digital di sekolah tersebut menerapkan adanya kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan karena bisa membantu siswa memudahkan menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan dan siswa mendapatkan informasi terkait pilihan karirnya .

Menyikapi perkembangan teknologi informasi, tingkat penetrasi dan perilaku penggunaan Internet di Indonesia mencatat pertumbuhan dari tahun ke tahun. sebagai bagiannya perguruan tinggi cocok beradaptasi mengatur ke pembelajaran digital. Perkembangan teknologi informasi dan internet hasil sumber daya saat ini Informasi digital berlimpah (Kurnianingsih dkk., 2017). Literasi adalah kemampuan internal mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, membuat, mengkomunikasikan,

menghitung dan menggunakan bahan cetak dan tertulis mengenai berbagai prestasi tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka serta berpartisipasi sepenuhnya juga di komunitas mereka masyarakat (A'yuni,2015).

Menurut Martin, literasi digital adalah kemampuan menggunakan sumber daya digital untuk dengan mudah mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menganalisis sumber daya digital untuk membangun pengetahuan baru, menciptakan media berekspresi, dan berkomunikasi dengan orang lain. dengan tepat. orang berada dalam situasi kehidupan tertentu, orang telah mencapai perkembangan sosial, orang diantaranya.

Karir adalah sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan seorang individu. Karir diciptakan dan dikembangkan oleh individu sepanjang rentang kehidupannya. Bahkan ketika seorang individu berada pada masa anak usia dini dia sudah mulai mengeksplorasi jenis-jenis profesi yang mungkin ia bisa masuki (Sari, Yusuf, Iswari, Afdal, 2021). Oleh karena itu, memilih karir membutuhkan persiapan dan perencanaan yang lebih matang dibandingkan sekedar mencari pekerjaan sementara. istilah "karir" digunakan pada tahun untuk menggambarkan orang-orang dalam peran atau posisinya masing-masing.

Dillard (1995, p. 32) mengatakan bahwa kematangan karir adalah sikap individu dalam mengambil keputusan karir. Kedewasaan ini ditunjukkan oleh tingkat konsistensi pilihan karier individu selama suatu periode. Sekalipun itu sesuatu yang mendesak dan berkaitan kehidupan siswa di masa depan, banyak sekali data empiris

yang ada memverifikasi adanya masalah yang mengindikasikan ketidak dewasaan siswa dalam karirnya. Misalnya saja ada fenomena di daerah yang menunjukkan masih banyak pelajar yang (1) kurangnya pemahaman tentang cara memilih bidang spesialisasi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan; (2) memilih teman-teman penting atau panutan yang ada; (3) kurangnya informasi mengenai dunia kerja; (4) tetap mengikuti keinginan orang tua dalam memilih mata kuliah yang akan dipelajari dan sebagainya (Nurlela,2015).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan **PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 1 BELITANG III.**

### **1.3 Masalah Penelitian**

#### **1.3.1 Idenfikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang muncul adalah

- 1) ada beberapa siswa masih malas-malasan dalam belajar
- 2) ada beberapa siswa belum bisa mengatasi tugas-tugas dalam perkembangan karirnya
- 3) ada beberapa siswa tidak konsisten dengan pilihan karirnya.

### **1.3.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Berdasarkan idenfikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti, sehingga tidak melebar luas, maka peneliti akan meneliti pengaruh literasi digital terhadap kematangan karir siswa di SMA Negeri 1 Belitang III.

### **1.3.3 Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana kategori literasi digital siswa SMA Negeri 1 Belitang III
- 2) Bagaimana kategori kematangan karir siswa SMA Negeri 1 Belitang III
- 3) Adakah hubungan literasi digital terhadap kematangan karir siswa SMA Negeri 1 Belitang III

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Adakah hubungan literasi digital terhadap kematangan karir siswa SMA Negeri 1 Belitang III.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dalam kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

- a. Manfaaf Teoritis

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat menambah kajian informasi pengetahuan dan pengembangan wawasan keilmuan kepada berbagai pihak yang memiliki kompetensi dan berkecimpung dalam dunia bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran perkembangan kemampuan literasi digital dengan kematangan karir siswa di sekolah.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan ajar atau mengembangkan media dalam melaksanakan layanan informasi dalam bimbingan dan konseling.

##### 2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan ketertarikan membiasakan membaca literasi digital, dan merencanakan karirnya sesuai dengan minat dan bakatnya.